



# IMPLEMENTASI SISTEM PENGELOLAAN MANAJEMEN KEUANGAN PADA TADIKA TINTA KHALIFAH AL FIKH ORCHARD PENANG MALAYSIA

**Siti Sa'baini<sup>1</sup>, Syahrul Amsari<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

[sabainisiti75@gmail.com](mailto:sabainisiti75@gmail.com)<sup>1</sup>, [syahrulamsari@umsu.ac.id](mailto:syahrulamsari@umsu.ac.id)<sup>2</sup>

## **Abstract**

Financial management is carried out to manage financial management activities based on the situation of data collection carried out at Tadika Tinta Khalifah Penang Malaysia, The aim of this research is to find out the management at Tadika Tinta Khalifah, namely budget planning, accounting and auditing. The research method uses qualitative research. The respondents in this research are the owner of Tadika Tinta Khalifah Penang Malaysia and the finance staff. Data collection methods include interviews. Financial management will be implemented based on needs and other costs, this requires cooperation so that financial management can run smoothly, the financial management of the ssilamic caliphate which is engaged in non profit activities is carried out through management where the previous intitution carries out initial planning, directng,implementation, financial managemen and news at any time. The aim is to improve quality and performance in general.

**Keywords:** Manajemen, Keuangan,dan pengelolaan

## **PENDAHULUAN**

Manajemen keuangan dalam konteks pendidikan adalah praktek pengelolaan keuangan yang mencakup berbagai aspek yang berkaitan dengan pendidikan. Ini mencakup usaha untuk mendapatkan dana yang diperlukan untuk mendukung sistem pendidikan, serta cara-cara efektif dan efisien dalam menggunakan dana tersebut. Pembiayaan pendidikan adalah tanggung jawab bersama pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan masyarakat. Dana yang diterima oleh sektor pendidikan dapat berasal dari berbagai sumber, termasuk anggaran pemerintah, sumbangan masyarakat, atau pinjaman.

Manajemen keuangan dalam pendidikan juga melibatkan alokasi dan pengelolaan sumber daya keuangan untuk penyelenggaraan pendidikan, seperti pembangunan sekolah, perbaikan fasilitas, pelatihan guru, dan pengadaan sumber belajar. Dalam konteks ini, manajemen keuangan mencakup perencanaan, pengawasan, dan pelaporan keuangan untuk memastikan bahwa dana yang diterima digunakan dengan optimal untuk meningkatkan mutu dan aksesibilitas pendidikan. Sumber daya keuangan tersebut dikelola dengan penuh pertimbangan terhadap fungsi-fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian, guna mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Dengan demikian, manajemen keuangan pendidikan memainkan peran sentral dalam mengamankan masa depan pendidikan dan pembangunan masyarakat (Manajemen et al., 2017)(Rindy, 2021).

Lembaga pendidikan adalah organisasi yang berupaya mengatur dan menjalankan berbagai aktivitas sosial, budaya, agama, penelitian, serta pengembangan keterampilan dan keahlian (Lubis & Ritonga, 2023; Ritonga et al., 2022). Ini berlaku khususnya dalam konteks pendidikan, yang meliputi aspek intelektual, spiritual, serta keterampilan. Sebagai tempat di mana individu berkumpul, bekerja bersama secara terencana, sistematis, terorganisir, dan terarah, lembaga pendidikan bertujuan untuk memanfaatkan sumber daya, fasilitas, dan data lainnya secara efisien dan efektif guna mencapai tujuan pendidikan. Karena keterbatasan orang tua dalam memberikan pendidikan kepada anak-anak mereka, tugas pengajaran ini diberikan kepada orang dewasa yang memiliki keahlian yang sesuai melalui lembaga pendidikan formal. Selain itu, lembaga ini juga bertujuan membentuk karakter anak didik dengan memfokuskan pada tiga faktor penting, yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sekolah memiliki tanggung jawab formal yang sesuai dengan fungsi dan tujuan yang ditetapkan sesuai peraturan yang berlaku. Ini mencakup tanggung jawab ilmiah yang berkaitan dengan kurikulum, isi, tujuan, dan tingkat pendidikan, serta tanggung jawab fungsional yang menekankan profesionalisme dalam manajemen dan pelaksanaan pendidikan, sesuai dengan jabatan masing-masing (Hasibuan, 2021).

Tadika Tinta Khalifah menjalankan upaya pengelolaan pembiayaan dengan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, efisiensi, dan efektivitas. Berdasarkan pengalaman lapangan, kepala sekolah dan guru sepenuhnya menyadari bahwa biaya pendidikan memiliki peran yang sangat krusial dan berpengaruh secara signifikan terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran (Manajemen et al., 2017).

Masing-masing prinsip yang disebutkan di atas, yaitu transparansi, akuntabilitas, efektivitas, dan efisiensi, memiliki makna dan pentingnya tersendiri dalam konteks pengelolaan pembiayaan di Tadika Tinta Khalifah, sebagaimana disebutkan dalam penelitian oleh (Jaenudin & Suroto, 2017) Berikut adalah penjelasan singkat mengenai setiap prinsip:

1. Transparansi



Dalam konteks manajemen pendidikan, transparansi mengacu pada keterbukaan dalam mengelola kegiatan. Ini berarti bahwa dalam manajemen keuangan lembaga pendidikan, sumber dan jumlah keuangan, penggunaan dana secara rinci, serta pertanggungjawaban atas pengeluaran harus jelas dan dapat diakses oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Hal ini memudahkan semua pihak yang terlibat untuk memahami dengan baik bagaimana dana digunakan dan diapa itu digunakan (Hakim et al., 2014).

## 2. Akuntabilitas

Akuntabilitas dalam manajemen keuangan berarti bahwa penggunaan uang sekolah harus dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Ini berarti bahwa pihak sekolah bertanggung jawab untuk menggunakan dana sesuai dengan rencana dan peraturan yang berlaku. Mereka harus menjalankan pengelolaan keuangan dengan penuh tanggung jawab dan profesionalisme untuk mencapai tujuan pendidikan.

## 3. Efektivitas

Pada dasarnya, efektivitas sering diinterpretasikan sebagai pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Namun, efektivitas sejatinya tidak hanya sebatas mencapai tujuan, melainkan juga mencapai hasil yang memiliki kualitas yang terkait dengan visi lembaga. Efektivitas ditandai oleh hasil yang bersifat kualitatif. Dalam konteks manajemen keuangan, dapat dikatakan bahwa manajemen keuangan memenuhi prinsip efektivitas jika mampu mengelola keuangan untuk mendukung aktivitas yang bertujuan mencapai tujuan lembaga dan hasil kualitatifnya sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

## 4. Efisiensi

Efisiensi adalah konsep yang berkaitan dengan hasil yang diperoleh dari sebuah kegiatan. Ini mencerminkan perbandingan yang optimal antara sumber daya yang digunakan (input) dan hasil yang diperoleh (output), serta upaya yang diinvestasikan dan hasil yang tercapai. Sumber daya ini melibatkan tenaga, pikiran, waktu, dan biaya yang dikeluarkan. Evaluasi efisiensi seringkali dilakukan melalui dua aspek penting: sejauh mana sumber daya yang digunakan sejalan dengan hasil yang diperoleh dan bagaimana upaya yang dilakukan mencapai hasil yang diinginkan. Dengan memahami efisiensi dalam konteks ini, organisasi dan individu dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya untuk mencapai tujuan mereka dengan cara yang paling efektif. Evaluasi yang dimaksud dilakukan dengan dua prinsip yakni:

- a. Efisiensi dalam sebuah kegiatan merupakan penilaian yang mendasar. Dalam perspektif ini, efisiensi mencakup penggunaan optimal waktu, sumber daya manusia, dan dana yang tersedia untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Ketika sebuah kegiatan dianggap efisien, hal ini berarti semua elemen yang

terlibat digunakan seefisien mungkin, tanpa terbuang percuma. Sehingga, penggunaan waktu, tenaga, dan biaya dikelola sedemikian rupa sehingga mencapai hasil yang diinginkan. Pendekatan ini tidak hanya penting dalam bisnis dan manajemen, tetapi juga berlaku di berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan, pemerintahan, dan sektor nirlaba, untuk memaksimalkan hasil dan meminimalkan pemborosan sumber daya.

- b. Efisiensi dalam konteks hasil sebuah kegiatan mencakup aspek kuantitas dan kualitas. Suatu kegiatan dianggap efisien ketika, dengan sumber daya yang tersedia seperti waktu, tenaga, dan biaya, menghasilkan sebanyak-banyaknya dan dengan kualitas yang optimal. Dalam hal ini, efisiensi tidak hanya berkaitan dengan penghematan sumber daya, tetapi juga dengan kemampuan menghasilkan sesuatu yang bernilai tinggi. Pendekatan ini menekankan pada pencapaian hasil terbaik dengan sumber daya yang terbatas, dan relevan di berbagai sektor, termasuk bisnis, pendidikan, dan sektor publik.

Pengelolaan keuangan sekolah yang tunduk pada regulasi, dilakukan dengan akuntabel, transparan, dan efisien adalah kunci utama dalam menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif untuk meningkatkan kinerja dan kualitas pendidikan. Ketika keuangan sekolah dikelola dengan baik, maka kepercayaan stakeholder seperti orang tua, masyarakat, dan pihak berkepentingan lainnya akan meningkat. Ini membawa implikasi positif dalam bentuk dukungan dan partisipasi aktif untuk penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Dampak positifnya juga akan tercermin dalam peningkatan prestasi belajar siswa, tanpa memandang perbedaan jenis kelamin atau kebutuhan khusus. Selain itu, pengelolaan keuangan yang responsif dan aman bagi anak-anak, bersama dengan perhatian pada keamanan dan kesejahteraan mereka, akan menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan ramah bagi semua siswa. Dengan demikian, pengelolaan keuangan yang baik dalam konteks pendidikan adalah landasan penting untuk meningkatkan mutu dan kesetaraan dalam sistem pendidikan.

Menurut penelitian yang dilakukan sebelumnya (Fakultas Agama Islam et al., 2020) dapat diamati bahwa pengelolaan keuangan di lembaga pendidikan atau sekolah bervariasi. Secara umum, sekolah dengan keterbatasan dukungan keuangan dari masyarakatnya cenderung menerapkan pendekatan pengelolaan keuangan yang simpel. Di sisi lain, sekolah yang lebih didukung secara finansial oleh masyarakatnya cenderung menghadapi pengelolaan keuangan yang lebih kompleks. Karena situasi ini, masyarakat menuntut agar lembaga pendidikan menjadi lebih bertanggung jawab, transparan, dan akuntabel dalam penggunaan dana. Oleh karena itu, diperlukan sumber daya manusia yang kompeten di bidang keuangan untuk mengelola aspek keuangan yang sangat kompleks dan rinci. Kompetensi ini dapat tercermin dari pendidikan formal dan ijazah

terakhir yang mendukung kemampuan dalam pengelolaan keuangan. Dengan demikian, pendidikan terakhir yang relevan menjadi salah satu indikator kompetensi bagi individu yang bertanggung jawab atau bekerja dalam manajemen keuangan sekolah.

Mewujudkan pendidikan berkualitas memerlukan pengelolaan sumber daya pendidikan yang komprehensif dan profesional. Tingkat kualitas yang tinggi dalam pendidikan harus disertai dengan kesiapan optimal, terutama untuk memenuhi kebutuhan anak didik. Hal ini diperlukan agar pendidikan benar-benar mendukung perkembangan dan keberhasilan anak-anak dalam memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang relevan. Upaya ini memastikan bahwa sumber daya seperti tenaga pengajar, fasilitas, kurikulum, dan bahan ajar dikelola dengan baik dan sesuai standar. Hasilnya adalah generasi yang siap menghadapi tantangan masa depan dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan negara (Undang Ruslan Wahyudin, 2020).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Puan Nadiatul Syakira, kepala sekolah Tadika Tinta Khalifah, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan manajemen keuangan di lembaga pendidikan ini mengandalkan sistem maklumat pelajar melalui aplikasi smap.my. Aplikasi ini berperan penting dalam mengelola informasi keuangan sekolah dan memberikan gambaran rinci mengenai pemasukan dan pengeluaran dana sekolah, serta merinci data siswa yang terkait dengan transaksi keuangan. Penggunaan aplikasi smap.my memberikan berbagai manfaat yang signifikan dalam pengelolaan keuangan sekolah. Salah satu manfaat utamanya adalah efisiensi. Aplikasi ini memudahkan sekolah dalam mengelola keuangan secara sistematis, meminimalkan risiko kesalahan, dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya. Dengan kemampuan untuk memberikan informasi yang akurat dan real-time mengenai status keuangan sekolah, aplikasi ini memungkinkan sekolah untuk mengambil keputusan yang lebih baik dalam perencanaan keuangan dan alokasi dana.

Selain itu, aplikasi smap.my juga memberikan keuntungan dalam hal transparansi dan keterlibatan orang tua. Dengan menghadirkan informasi yang akurat tentang keuangan yang terkait dengan siswa kepada orang tua, aplikasi ini memungkinkan orang tua untuk memahami dengan lebih baik bagaimana dana sekolah digunakan dan memonitor kontribusi mereka. Hal ini meningkatkan keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak-anak mereka dan menciptakan kerja sama yang lebih erat antara sekolah dan keluarga. Dalam era di mana efisiensi, akurasi, dan transparansi sangat penting dalam pengelolaan keuangan institusi pendidikan, penggunaan aplikasi seperti smap.my menjadi strategi yang cerdas. Dengan demikian, Tadika Tinta Khalifah mampu memastikan bahwa sumber daya keuangan mereka digunakan secara optimal dan bahwa semua pihak yang terlibat, termasuk orang tua siswa, mendapatkan informasi yang akurat dan bermanfaat mengenai keuangan sekolah. Ini adalah langkah positif dalam

mewujudkan pengelolaan keuangan yang lebih baik dan berkualitas di lembaga pendidikan ini (Doni Mantovani, 2020)

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini mengg Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan ini bertujuan untuk mendeskripsikan, menginterpretasikan fenomena yang diamati serta menganalisis korelasi antara teori yang ada dengan situasi nyata. Untuk mengumpulkan data, penelitian ini menggunakan teknik wawancara sebagai metode utama, dengan Puan Nadiatul Syakira sebagai narasumber kunci. Proses wawancara melibatkan penyusunan pedoman wawancara yang menjadi acuan dalam mengajukan pertanyaan, memastikan bahwa data yang diperoleh sesuai dengan tujuan penelitian, dan fokus pada isu-isu yang relevan. Pendekatan kualitatif ini memungkinkan peneliti untuk memahami konteks lebih dalam, menggali perspektif narasumber, dan mendapatkan wawasan mendalam tentang masalah yang dibahas. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena yang diteliti dan dapat memberikan kontribusi penting dalam pemecahan masalah yang relevan.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengelolaan keuangan dalam lembaga keuangan, termasuk sekolah, adalah suatu aspek penting yang tak dapat dipisahkan dari konsep manajemen. Secara mendasar, manajemen berasal dari kata "manage," yang merujuk pada tindakan mengatur, mengelola, atau mengurus sesuatu. Manajemen dalam konteks ini sering diartikulasikan sebagai sebuah ilmu, kiat, dan profesi. Sebagai ilmu, manajemen adalah disiplin pengetahuan yang secara sistematis berusaha untuk memahami mengapa dan bagaimana orang bekerja sama dengan tujuan bersama. Ilmu manajemen ini mengejar pemahaman yang mendalam mengenai cara menciptakan sistem kerjasama yang lebih bermanfaat bagi kemanusiaan. Ini mencakup analisis dan pemahaman terhadap berbagai aspek pengelolaan keuangan di lembaga-lembaga keuangan dan sekolah, termasuk perencanaan, pengelolaan sumber daya, dan pengambilan keputusan yang efektif. Selain sebagai ilmu, manajemen juga merupakan kiat yang digunakan oleh para praktisi untuk mengelola sumber daya, termasuk keuangan, secara efisien. Ini mencakup strategi, teknik, dan praktik-praktik terbaik dalam pengelolaan keuangan untuk mencapai tujuan organisasi. Manajemen keuangan yang baik dalam lembaga keuangan dan sekolah sangat penting untuk memastikan sumber daya digunakan sebaik mungkin demi kemajuan pendidikan dan tujuan organisasi. Dengan demikian, manajemen keuangan menjadi inti dari keberhasilan lembaga-lembaga tersebut (Etty, 2017; Sudirman, 2021; Wati et al., 2022).

Pelaksanaan manajemen keuangan adalah tahap kritis dalam mengelola sumber daya keuangan, yang dilaksanakan berdasarkan rencana yang telah dirumuskan, dengan kemungkinan penyesuaian jika diperlukan. Proses pelaksanaan dalam manajemen keuangan dapat dibagi

menjadi dua aspek utama, yaitu mengelola penerimaan dan pengeluaran dana, sebagaimana dikemukakan oleh (Iskandar, 2019; Mulyanti, 2017). Dalam konteks pengelolaan pengeluaran, setiap biaya yang dikeluarkan harus disesuaikan dengan kebutuhan dan tujuan program-program sekolah. Setiap program di sekolah memiliki pihak yang bertanggung jawab atas alokasi dana yang dikeluarkan. Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan para guru memiliki peran penting dalam proses ini. Mereka harus memastikan bahwa sumber daya keuangan dialokasikan dengan bijaksana sesuai dengan kepentingan dan tujuan pendidikan sekolah. Pentingnya peran kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan guru dalam pengelolaan dana sekolah adalah untuk memastikan bahwa setiap pengeluaran mendukung pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditetapkan oleh lembaga tersebut. Dengan demikian, pelaksanaan manajemen keuangan yang efisien dan transparan adalah kunci keberhasilan dalam mendukung perkembangan pendidikan di sekolah dan menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran yang efektif.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan narasumber yaitu Nadiatul Syakira sebagai kepala sekolah Tadika Tinta Khalifah, Implementasi sistem manajemen keuangan di Tadika Tinta Khalifah menggunakan sistem maklumat pelajar melalui aplikasi smap.my. Pengelolaan keuangan dikelola oleh manajemen yaitu prinsipal dan operator, pembayaran biaya akan diterbitkan pada tanggal 25 setiap bulannya yang harus dibayar oleh orang tua siswa baik melalui transfer, tunai atau langsung melalui sistem. Pengelolaan keuangan pada Tadika Tinta Khalifah, penting untuk memastikan Tadika Tinta Khalifah beroperasi secara efisien dan efektif dan berkelanjutan. Berikut ada beberapa konsep penting pengelolaan keuangan :

a. Anggaran

Dalam menyusun anggaran tahunan untuk Tadika Tinta Khalifah, penting untuk memastikan kelancaran operasional dan kualitas pendidikan yang optimal. Anggaran ini harus mencakup seluruh aspek pendapatan dan pengeluaran tadiak. Sebagian besar anggaran harus dialokasikan untuk gaji guru dan staf pendidik, mengingat peran mereka dalam perkembangan anak-anak. Selain itu, biaya operasional, seperti listrik, air, dan perawatan fasilitas, harus dipertimbangkan. Pengadaan bahan ajar dan peralatan pendukung pembelajaran juga harus dianggarkan dengan cermat. Selain itu, anggaran ini harus mencakup dana darurat dan perencanaan jangka panjang untuk pertumbuhan dan perbaikan fasilitas (Ekowati, 2016). Dengan anggaran yang teliti, Tadika Tinta Khalifah dapat memberikan pendidikan berkualitas yang berkelanjutan bagi anak-anak.

b. Akuntansi

Menyimpan catatan keuangan yang transparan dan terorganisir merupakan pondasi penting dalam manajemen keuangan yang efektif. Hal ini mencakup penyimpanan laporan bank, faktur, dan

bukti pengeluaran dengan cermat. Dengan catatan yang teratur, perusahaan atau individu dapat melacak dengan lebih baik aliran uang masuk dan keluar. Ini memudahkan identifikasi sumber pendapatan, pengeluaran rutin, dan peluang untuk menghemat atau mengoptimalkan keuangan. Manajemen akuntansi yang baik juga membantu dalam penyusunan anggaran yang akurat, perencanaan pajak yang efisien, serta memudahkan dalam pelaporan pajak dan audit. Dengan begitu, memelihara catatan keuangan yang rapi adalah langkah kunci dalam mencapai stabilitas dan pertumbuhan finansial yang berkelanjutan.

c. Pengumpulan Biaya

Membangun sistem pengumpulan biaya yang efisien dari orang tua adalah suatu aspek penting dalam manajemen keuangan Tadika Tinta Khalifah. Pertama, penting untuk menyusun kebijakan yang jelas mengenai biaya pendaftaran, biaya bulanan, dan biaya lainnya. Kebijakan ini harus mudah dipahami oleh orang tua, termasuk tenggat waktu pembayaran. Selanjutnya, sistem pembayaran haruslah nyaman dan fleksibel. Ini dapat mencakup penggunaan metode pembayaran online, transfer bank, atau pembayaran secara tunai. Dalam hal ini, teknologi dapat menjadi alat yang efisien. Penting pula untuk memiliki tim yang bertanggung jawab dalam mengelola sistem ini, termasuk mengirimkan pengingat pembayaran jika diperlukan (Firmansyah & Aulia, 2020). Transparansi adalah kunci; orang tua harus dapat mengakses informasi mengenai tagihan dan pembayaran mereka dengan mudah. Terakhir, komunikasi yang terbuka dan ramah dengan orang tua juga membantu memastikan pembayaran tepat waktu. Pemberian informasi yang jelas mengenai pentingnya pembayaran tepat waktu untuk mendukung operasional Tadika Tinta Khalifah akan mendorong orang tua untuk mematuhi kebijakan pembayaran.

d. Investasi

Merencanakan investasi untuk pembelian peralatan, buku, atau perbaikan fasilitas yang diperlukan adalah langkah penting dalam pengembangan Tadika Tinta Khalifah. Namun, investasi ini perlu diimbangi dengan kemampuan finansial yang tersedia. Penting untuk menilai kebutuhan yang paling mendesak, menganggarkan dengan teliti, dan memeriksa sumber daya keuangan dengan cermat. Dengan pendekatan yang bijak dalam merencanakan investasi, Tadika Tinta Khalifah dapat memastikan bahwa pengeluaran ini akan mendukung dan meningkatkan kualitas layanan pendidikan yang disediakan sambil menjaga keseimbangan keuangan yang sehat.

e. Hutang dan pembayaran

Pantau hutang dan pembayaran yang perlu dilakukan kepada pemasok atau pihak ketiga adalah aspek penting dalam menjaga stabilitas keuangan Tadika Tinta Khalifah. Hal ini melibatkan

pemantauan yang cermat terhadap tagihan dan tenggat waktu pembayaran. Dengan mengelola kewajiban pembayaran secara efisien, Tadika dapat menghindari denda atau masalah keuangan yang dapat mengganggu operasional. Selain itu, menjaga catatan yang akurat tentang hutang yang belum diselesaikan akan membantu dalam perencanaan keuangan jangka pendek dan jangka panjang, serta memastikan ketersediaan dana yang cukup untuk membayar tagihan tepat waktu. Keberhasilan dalam manajemen hutang dapat mendukung stabilitas keuangan dan reputasi Tadika Tinta Khalifah.

f. Tabungan draurat

Sebaliknya, memaksimalkan tabungan darurat adalah tindakan yang bijak untuk menghadapi situasi yang tidak terduga, seperti kerusakan peralatan atau penurunan jumlah siswa. Tabungan darurat adalah penyangga keuangan yang krusial untuk memitigasi risiko keuangan yang tidak terduga (Anggaran & Dan, 2023). Dengan tabungan yang mencukupi, Tadika Tinta Khalifah dapat dengan lebih mudah mengatasi kendala keuangan yang mungkin timbul tanpa harus mengganggu operasional sehari-hari atau pendidikan anak-anak. Sebaiknya, fokuslah pada membangun tabungan darurat yang cukup kuat untuk menangani situasi tak terduga, sehingga Anda memiliki keamanan finansial yang lebih besar dan dapat terus berfungsi dengan lancar dalam jangka panjang.

g. Audit

Melakukan audit keuangan secara berkala adalah praktik yang sangat bijak dalam menjaga kesehatan keuangan Tadika Tinta Khalifah. Audit ini membantu dalam memeriksa kesehatan keuangan secara menyeluruh, mengidentifikasi potensi masalah atau ketidaksesuaian, serta memastikan kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan keuangan yang berlaku. Ini juga dapat membantu dalam menemukan area di mana efisiensi atau penghematan biaya dapat ditingkatkan. Dengan audit yang teratur, Tadika dapat meminimalkan risiko keuangan dan menjaga transparansi yang tinggi dalam pengelolaan dana. Selain itu, hal ini juga dapat meningkatkan kepercayaan orang tua dan pemangku kepentingan terhadap Tadika Tinta Khalifah.

h. Perencanaan jangka panjang

Pikirkan tentang pertumbuhan Tadika Tinta Khalifah dalam jangka panjang dan bagaimana mengelola keuangan tadika Tinta Khalifah dengan lebih efektif.

i. Transparansi

Berkomunikasi secara terbuka dengan orang tua dan staf tentang pembiayaan Tadika tinta Khalifah untuk memastikan kepercayaan dan pengertian yang baik. Pengelolaan keuangan yang baik adalah kunci keberhasilan dan stabilitas Tadika Tinta Khalifah untuk operasi sehari-hari serta pertumbuhan jangka panjang.

## KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengelolaan manajemen keuangan Tadika Tinta Khalifah, yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pertanggungjawaban keuangan sekolah, berjalan dengan baik dan sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen keuangan yang efektif. Dalam sistem ini, perencanaan keuangan yang cermat membantu mengalokasikan sumber daya dengan bijak, sementara pelaksanaan yang baik memastikan bahwa rencana keuangan dijalankan dengan efisien. Pengawasan yang ketat mengidentifikasi potensi masalah dan memungkinkan tindakan korektif segera, sementara pertanggungjawaban keuangan yang jelas menjaga transparansi dan akuntabilitas. Ini menunjukkan bahwa Tadika Tinta Khalifah memiliki fondasi manajemen keuangan yang solid yang mendukung operasional sekolah dengan baik sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen keuangan yang baik.

## REFERENSI

- Anggaran, P. P., & Dan, T. K. (2023). *Pengaruh perencanaan anggaran, tata kelola dan sistem pengendalian internal terhadap kinerja kpu provinsi jambi*. 12(03), 635–647.
- Ekowati, N. (2016). Analisis Kinerja Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Trenggalek (Studi Kasus Pada Dinas Pendapatan dan BPKAD Kabupaten Trenggalek). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/2519>
- Ety, A. (2017). Pengelolaan Keuangan Lembaga Pendidikan/Sekolah. *Prosiding Seminar Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis*.
- Fakultas Agama Islam, S., Ahmad Dahlan Jl Ringroad Selatan, U., Banguntapan, kec, & Diy, B. (2020). Tata Kelola Keuangan Sekolah. *Jurnal Kependidikan Islam*, 10, 65–75.
- Firmansyah, F., & Aulia, A. (2020). Analisis Manajemen Keuangan Desa Dalam Meningkatkan Efektifitas Pelaksanaan Program Pembangunan Di Desa Tassese Kabupaten Gowa. *Jurnal Ilmu Manajemen Profitability*, 4(1), 1–12. <https://doi.org/10.26618/profitability.v4i1.3043>
- Hakim, F. A., Sunarti, E., & Herawati, T. (2014). Manajemen Keuangan dan Kepuasan Keuangan Istri pada Keluarga dengan Suami Istri Bekerja. *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen*, 7(3), 174–182. <https://doi.org/10.24156/jikk.2014.7.3.174>
- Hasibuan, A. R. D. (2021). Penerapan Tata Kelola Keuangan Pendidikan Sekolah Dasar Pada Akhir Periode Tahun 2020. *Juripol*, 4(1), 304–309. <https://doi.org/10.33395/juripol.v4i1.11051>
- Iskandar, J. (2019). Implementasi Sistem Manajemen Keuangan. *Idarah*, 3(1), 114–123.
- Jaenudin, A., & Suroto. (2017). Keuangan, Pelaksanaan, Perencanaan, Realisasi, RAPBS. *Jurnal FKIP*, 1–9.
- Lubis, Y. W., & Ritonga, A. A. (2023). *MOBILIZATION SCHOOL PROGRAM : IMPLEMENTATION OF ISLAMIC RELIGIOUS*

- EDUCATION TEACHER PREPARATION IN ELEMENTARY*. 06(01), 144–158. <https://doi.org/https://doi.org/10.37758/jat.v6i1.632>
- Manajemen, J., Supervisi Pendidikan, dan, Prosedur Pengelolaan Keuangan Sekolah Sma Muhammadiyah, D. DI, dan, F., Harapan, E., & Muhammadiyah, S. (2017). *Jmksp Implementasi Prinsip*. 2(1), 46–54.
- Mulyanti. (2017). Manajemen Keuangan Perusahaan dalam Perencanaan Pemasukan dan Pengeluaran. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 64(1), 62–71.
- Rindy, R. (2021). Pengelolaan Manajemen Keuangan di Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 2(2), 238–245.
- Ritonga, A. A., Lubis, Y. W., Masitha, S., & Harahap, C. P. (2022). Program Sekolah Penggerak Sebagai Inovasi Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SD Negeri 104267 Pegajahan. *Jurnal Pendidikan*, 31(2), 195. <https://doi.org/10.32585/jp.v31i2.2637>
- Sudirman, F. S. (2021). PENGARUH TOTAL ASSET TURNOVER DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR, Tbk TAHUN 2017-2019. *Industry and Higher Education*, 1(1), 1689–1699. <http://journal.unilak.ac.id/index.php/JIEB/article/view/3845%0Ahttp://dspace.uc.ac.id/handle/123456789/1288>
- Undang Ruslan Wahyudin. (2020). Manajemen Pembiayaan Pendidikan (Pendekatan Prinsip Efisiensi, Efektivitas, Transparansi Dan Akuntabilitas). *Jurnal Administrasi Pendidikan*, XIV(1), 41–54.
- Wati, T. A., Anjani, H. P., I.J, L. R., Sinaga, L. F., Minallah, N., Nirawati, L., & Samsudin, A. (2022). *MANAJEMEN KEUANGAN DALAM PERUSAHAAN*. 5(1), 1–9.